

**PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA
DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN
Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S,Pd)**

Oleh:

**FAYEELAH RADAENG
NIM 1523305001**

**PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2017**

PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS

Fayeelah Radaeng
NIM. 1523305001

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Penelitian yang penulis lakukan yaitu di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto yang merupakan sekolah swasta namun membiasakan peserta didik untuk membiasakan kepribadian muslim yang baik dan terletak di kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas. Berdasarkan pembentukan kepribadian muslim siswa yang dilakukan, mayoritas kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto cukup baik. Hal ini tidak lepas dari upaya guru dalam membina peserta didik dengan berbagai cara yang mudah diterima oleh peserta didik. Untuk permasalahan yang penulis angkat dalam penelitian ini adalah: 1. Bagaimanakah pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto? 2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto? jadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendapatkan data tentang pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis penelitian lapangan (*Field Research*). Dan metode yang digunakan penulis pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif analisis non statistik. Variabel dalam penelitian ini adalah seluruh guru SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, seluruh siswa SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto dan kepribadian muslim siswa. sedang proses pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dari penelitian ini yaitu pembentukan kepribadian muslim siswa.

Dari analisis yang penulis lakukan setelah melakukan penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembentukan kepribadian muslim siswa mencakup beberapa aspek, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Yaitu ada memberikan kisah-kisah terdahulu, pengajian di setiap hari besar Islam, berwudhu, solat dhuha, solat dhuhur berjamaah, tadarus al-Qur'an, membiasakan beri salam, sopan santun, berpakaian rapi dan lain-lain.

Kata kunci: Seluruh Guru, Seluruh Siswa, Kepribadian Muslim Siswa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Tinjauan Pustaka	10
F. Sistematika Pembahasan	14
BAB II PEMBENTUKAN KEPERIBADIAN MUSLIM SISWA	
A. Kepribadian Muslim	16
1. Pengertian Kepribadian Muslim	16
2. Aspek-aspek Kepribadian Muslim	17
3. Ciri-ciri Kepribadian Muslim	20

4. Faktor yang Mempengaruhi Kepribadian Muslim	25
5. Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim	27
B. Anak Usia Sekolah Dasar	29
1. Pengertian Anak Usia Sekolah Dasar	29
2. Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar.....	30
3. Perkembangan Anak Usia Sekolah Dasar	37
C. Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah Dasar.....	41
1. Tujuan Pembentukan Kepribadian Muslim Pada Anak Usia Sekolah Dasar.	41
2. Metode – metode Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa	42
3. Upaya Pembentukan Kepribadian Muslim	47

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	52
B. Lokasi atau Tempat Penelitian	52
C. Sumber Data	53
D. Teknik Pengumpulan Data	54
E. Teknik Analisis Data	58

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto	62
1. Sejarah Singkat Sekolah SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto	62

2. Profil Sekolah	63
3. Visi dan Misi Sekolah	64
4. Tujuan Sekolah	65
5. Moto Sekolah	67
6. Stuktur Organisasi, Keadaan Guru dan Peserta didik, Sarana Prasarana, Program Belajar, Prestasi Akademik dan Non Akademik, Kegiatan Pembiasaan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto	67
B. Penyajian Data	74
1. Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa	77
2. Metode Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa	89
3. Faktor Pendukung, Penghambat dan Cara Mengatasinya dalam Pembentukan Kepribadian Musalim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto	93
C. Analisis Data	98
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	108
B. Saran	109
C. Kata Penutup	111

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam adalah suatu upaya atau proses, pencarian pembentukan, pengembangan sikap, perilaku untuk mencari, mengembangkan, serta menggunakan ilmu dan perangkat teknologi atau keterampilan demi kepentingan manusia sesuai dengan ajaran Islam. Sehingga pendidikan hingga kini masih dipercaya sebagai media yang sangat ampuh dalam membangun kecerdasan sekaligus kepribadian anak menjadi lebih baik oleh karena itu pendidikan secara terus-menerus dibangun dan dikembangkan agar dari proses pelaksanaannya menghasilkan generasi yang diharapkan (Akhmad Muhaimin Azzet, 2011:9).

Pendidikan dalam Islam adalah siapa yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik. Dalam Islam, orang yang paling bertanggungjawab hal tersebut adalah orang tua. Pada awalnya tugas itu adalah murni tugas kedua orang tua, akan tetapi karena perkembangan ilmu pengetahuan, ketrampilan, serta kebutuhan hidup sudah sedemikian luas dan rumit maka orang tua tidak mampu lagi melaksanakan sendiri tugasnya.

Guru adalah seorang yang sudah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggungjawab pendidikan yang terpikul di pundak para orang tua. Orang tua tatakala menyerahkan anaknya ke sekolah berarti

melimpahkan tanggungjawab pendidikan anaknya kepada guru. Hal itupun menunjukkan bahwa orang tua tak mungkin menyerahkan anaknya kepada sembarang guru karena tidak sembarang orang dapat menjadi guru (Zakiyah Daradjat,2000:38).

Guru dalam masyarakat adalah sosok yang dipandang lebih dan menjadi panutan. Maka seorang guru harus bisa memberi dan menjadi teladan kepada anak-anak didiknya. Keteladanan akan sangat berpengaruh bagi peserta didik dari pada nasehat-nasehat atau omelan-omelannya. Apabila sikap guru berbeda dengan nasehat-nasehatnya niscaya kegiatan belajar mengajar itu gagal (Jaudah Muhammad, 1995: 5).

Bagi guru yang terpenting adalah apakah dia menjadi teladan yang baik peserta didiknya atau tidak, sebab hal ini akan sangat mempengaruhi perkembangan akhlak mereka. Suatu ciri pendidikan madrasah (sekolah) yang terpenting adalah pembinaan jiwa agama dan akhlak peserta didik. Pembinaan jiwa agama dilakukan melalui berbagai segi kehidupan anak, mulai dari tata krama, sopan santun, cara bergaul, cara berpakaian dan cara bermain yang tidak bertentangan dengan ajaran agama Islam, disamping pelaksanaan ibadah yang ketat, serta pembinaan hidup yang cocok dengan sejarah Islam atau dengan kata lain, bahwa pendidikan ibadah, akhlak dan kepribadian sangat menjadi perhatian madrasah (sekolah) (Zakiyah Drajat, 1982: 123).

Kepribadian adalah ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima

dari lingkungan, misalnya, keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Sjarkawi, 2006: 11).

Kepribadian atau perilaku ataupun tingkah laku manusia juga merupakan penampakan dari seseorang yang terbentuk semenjak dari anak-anak karena adanya pengaruh-pengaruh yang sangat kompleks yang menimbulkan gambaran yang unik dari seseorang, Karena seseorang anak banyak mempelajari tingkah laku yang tepat dan disenanginya untuk menjadi modelnya yang lebih mungkin dan mudah untuk ditirunya. Adapun dalam hal ini kepribadian yang dimaksud adalah kepribadian yang sesuai dengan ajaran-ajaran Islam atau disebut juga dengan kepribadian seseorang muslim.

Kepribadian dapat dibentuk atau dirubah dan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya dengan lembaga pendidikan, untuk itu seseorang anak perlu mendapatkan pendidikan di lembaga pendidikan yang bernuasa Islami agar sarana tumbuh dan berkembangnya kepribadian anak tersebut dapat sesuai dengan apa yang diharapkan yaitu meletaknya watak dan kepribadian yang Islami.

SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto merupakan salah satu lembaga Pendidikan di bawah naungan kementerian Pendidikan Nasional. Pada lembaga pendidikan ini, tentu saja ilmu yang terkait dengan keIslaman. Dengan demikian, pengetahuan peserta didik tentang keagamaan Islam di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto sangat bagus, sehingga kesempatan untuk membentuk kepribadian peserta didik sangat bagus sekali.

Dari studi pendahuluan yang penulis lakukan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, yaitu tanggal 23 Februari 2016, salah satu wakil kepala sekolah atau guru yang bertanggung jawab atas pembentukan kepribadian ini menjelaskan tentang kepribadian anak itu sendiri. Menurutnya kepribadian merupakan suatu yang berpengaruh terhadap pribadi seseorang, karena kepribadian anak mencakup dengan kebiasaan, sikap dan sifat yang dimiliki oleh diri seseorang, yang berpengaruh terhadap sikap-sikap seseorang untuk berbuat baik, berpikir dan merasakan khususnya ketika sedang berkomunikasi dengan orang tua, guru dan orang lain, oleh karena itu kepribadian para peserta didik harusnya dibentuk agar nantinya siswa dapat bersosialisasi dengan baik di lingkungan sekolah maupun dilingkungan masyarakat.

Indikator pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah:

1. Siswa dapat meneladani kepribadian para Nabi dan Rasul.
2. Siswa dapat mempererat tali persaudaraan sesama teman dan para guru.
3. Siswa dapat mempraktekan cara berwudhu dengan baik dan benar dengan ada guru pembimbing masing-masing.
4. Siswa mempraktekan amalan sholat sunnat dhuha dalam seminggu satu kali yaitu hari senin.
5. Siswa dapat mengamalkan Al-Qur'an dengan cara tadarus Al-Qur'an kelas satu sampai dua itu gunakan metode kilawati karena belum

pandai baca Al-Qur'an. Terus kelas tiga sampai lima baca Al-Qur'an dengan benar setiap pagi, waktu hanya 30 menit.

7. Siswa dapat berikrar setiap pagi dengan tiga bahasa yaitu Arab, Inggris dan Indonesia.
8. Siswa dapat berakhlak karimah dengan orang tua, guru sentiasa memberi salam senyum bersopan dan santun.
9. Siswa hidup secara bersih pakaian rapi dan menutup aurat.
10. Siswa berakhlak Islam cinta tanah air dan agama.

Kamudian ada 3 aspek dalam membentuk kepribadian siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas antara lain:

1. Aspek Kognitif

Ada dua pembiasaan untuk membentuk pembentukan kepribadian muslim siswa

- a. Memberikan kisah-kisah teladan tentang kehidupan para Nabi dan juga Rasul serta perjuangan para Sahabat Nabi.
- b. Pengajian setiap perayaan hari besar Islam.

2. Aspek Psikomotorik

Ada 7 kegiatan pada aspek psikomotorik untuk membentuk pembentukan kepribadia muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas:

- a. Membiasakan wudhu.
- b. Sholat dhuha dan sholat sunah yang lain.
- c. Tadarus Al-Qur'an

- d. Haderah
 - e. Kilawati Al-Qur'an
 - f. Tulisan khat atau seni lukis
 - g. Menari
3. Aspek Afektik

Dari aspek ini ada 6 kegiatan untuk membentuk kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas:

- a. Berpakaian rapi dan menutup aurat.
- b. Memberikan salam dan ketika mau berjalan ucapkan permisi ataupun maaf ya.
- c. Memberikan senyuman kepada orang lain.
- d. Pembinaan wali kelas.
- e. Menyapa orang lain.
- f. Berprilaku sopan dan santun (hasil wawancara dengan Mohammad Iskandar, tanggal 23 Februari 2016).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengkaji tentang “ PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN MUSLIM SISWA DI SD ISLAM AL-AZHAR 39 PURWOKERTO KABUPATEN BANYUMAS ”.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman pada pengertian yang terkandung dalam judul skripsi ini, maka penulis menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

1. Pembentukan kepribadian muslim

Istilah “Pembentukan” dalam kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, atau perbuatan membentuk sesuatu. Membentuk berarti menjadikan atau membuat sesuatu dengan bentuk tertentu, berarti pula membimbing, mengarahkan, dan mendidik watak, pikiran, kepribadian, dan sebagainya (Depdiknas,2001: 135).

Istilah “Kepribadian” sebagai suatu ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima di lingkungannya, misalnya keluarga pada masa kecil, dan juga bawaan seseorang sejak lahir (Sjarawi,2006: 11).

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang seluruh aspeknya baik tingkah lakunya, kegiatan jiwanya maupun filsafat hidup dan kepercayaannya menunjukkan pengabdian kepada tuhan, penyerahan diri kepada-nya (Zuhairini,dkk,2004: 179-180).

Kepribadian muslim disini adalah meliputi lima rukun Islam yaitu, membaca dua kalimat syahadat yang melahirkan kepribadian syahadatain, menunaikan sholat yang melahirkan kepribadian mushalli, mengerjakan puasa yang melahirkan kepribadian sha'im, membayar zakat yang melahirkan kepribadian muzakki,

melaksanakan haji yang melahirkan kepribadian haji (Abdul Majib,2006: 250).

Pembentukan kepribadian muslim pada dasarnya merupakan suatu pembentukan kebiasaan yang baik dan serasi dengan nilai-nilai *akhlaq al-karimah*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembentukan kepribadian muslim yang dimaksud dalam skripsi ini adalah suatu proses atau cara yang dilakukan dalam rangka membentuk, membimbing, dan mengarahkan manusia agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik yang sesuai dengan ajaran Islam atau internalisasi nilai-nilai ajaran Islam (dilandasi keimanan, dihiasi akhlak yang mulia, dan mampu merealisasikan keimanan tersebut dalam bentuk amal sholeh) (Jalaluddin,2003: 205).

2. Siswa

Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan siswa SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas dari kelas 1 sampai kelas 5.

3. SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas

SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto adalah salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan kementerian pendidikan nasional Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al- Azhar 39 Purwokerto?
2. Apakah faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah:
 - a. Untuk mengetahui bagaimana cara untuk membentuk kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.
 - b. Untuk mendeskripsikan pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto.
2. Manfaat yang dihadapkan dari penelitian yang akan dilaksanakan:
 - a. Hasil penelitian ini agar menjadi contoh bagi SD yang lain khususnya di Patani Selatan Thailand.
 - b. Sebagai sebuah karya ilmiah dalam upaya mengembangkan kompetensi penulis, serta untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat dalam menyelesaikan studi program sarjana strata satu (s1).
 - c. Menambah khasanah keilmuan dan wawasan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.
 - d. Agar menjadi perhatian khusus, bahwa pembentukan kepribadian peserta didik sangatlah penting khususnya di masa modern seperti saat ini.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan kerangka teoritik yang menerangkan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut ini penulis kemukakan teori-teori yang ada kaitannya dengan skripsi ini yang berjudul” Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas”

Skripsi lim Imro’atal azizah Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN tahun 2015, yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa melalui kegiatan Organisasi Rohani Islam di SMA negeri 3 Purwokerto” Dalam penelitian ini membuat kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan oleh Organisasi Rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto dalam membentuk kepribadian muslim siswa adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan keagamaan dalam organisasi Rohani Islam tersebut yang dilaksanakan secara rutin dan terus-menerus. Kegiatan yang diadakan oleh organisasi rohani Islam SMA Negeri 3 Purwokerto tersebut merupakan kegiatan yang dapat membentuk kepribadian muslim pada diri siswa.

Kegiatan tersebut ada yang bersifat harian, mingguan, bulanan, bahkan tahunan. Kegiatan tersebut telah tersusun dan terorganisir dengan baik sehingga dapat berjalan dengan baik pula. Selain kegiatan yang bersifat ibadah keagamaan ada juga kegiatan yang sifatnya adalah seni seperti hadroh dan juga kegiatan yang mengajarkan siswa agar peduli dengan kebersihan lingkungan terutama tempat ibadah yaitu dengan

kegiatan bersih masjid. Semua kegiatan tersebut telah berjalan dengan baik, artinya bahwa kegiatan tersebut dijadikan sebagai pembiasaan agar nilai-nilai agama tertanam dalam diri siswa, sehingga seiring dengan berjalannya kegiatan tersebut kepribadian muslim dalam diri siswa pun dapat terbentuk secara perlahan.

Persamaan skripsi yang penulis ajukan terletak pada objek penelitian dalam bidang keagamaan di sekolah.

Skripsi Adie Jaruar Bahru Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN tahun 2015, yang berjudul “Pembentukan Kepribadian Siswa di SMP Negeri 4 Kroya kabupaten Cilacap tahun pelajaran 2013/2014” Dalam penelitian ini membuat kesimpulan bahwa upaya pembentukan kepribadian siswa di SMP Negeri 4 Kroya melalui pembiasaan aktivitas yang bernuansa Islam dibagi menjadi tiga aspek, antara lain:

Pertama, pembentukan kepribadian melalui aspek kognitif. Ada dua pembiasaan untuk membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 4 Kroya pada aspek kognitif, antara lain: Memberikan kisah teladan tentang kehidupan para Nabi dan juga Rasul serta perjuangan para Sahabat Nabi. Pengajian setiap perayaan hari besar Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk kecerdasan/pengetahuan siswa mengenai ajaran Islam.

Kedua, pembentukan kepribadian melalui aspek psikomotorik. Ada tiga pembiasaan pada aspek psikomotorik untuk membentuk kepribadian

siswa di SMP Negeri 4 Kroya, antara lain: Membiasakan wudhu, Shalat dhuha setiap pagi dan Tadarus Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar siswa dapat mempraktekan dengan benar dan membiasakan diri untuk melaksanakan ibadah.

Ketiga, pembentukan kepribadian melalui aspek Afektif. Dari aspek ini ada 6 pembiasaan untuk membentuk kepribadian siswa di SMP Negeri 4 Kroya, antara lain: Berpakaian rapi dan menutup aurat, Pembinaan wali kelas, Memberikan salam, Menyapa orang lain, Memberikan senyuman kepada orang lain dan terakhir berperilaku sopan dan santun. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam. Skripsi ini Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah berisi tentang Pembentukan Kepribadia Siswa.

Skripsi Khadriyatun Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tahun 2009, yang berjudul "Pembentukan Kepribadian Muslim Melalui Metode Pembiasaan di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto". Membentuk kepribadian muslim pada anak didik adalah misi dari MI Darul Hikmah Purwokerto yang mana indikator dari misi tersebut adalah siswa memiliki delapan karakteristik siswa muslim meliputi sehat jasmani, berwawasan luas, berdisiplin tinggi, beraqidah kokoh, beribadah yang benar, berakhlak mulia, berguna bagi sesama, dan memiliki kemampuan hidup.

Macam-macam metode pembiasaan yang diterapkan di antara pembiasaan yang ditanamkan adalah sholat berjamaah, tahfidz Al-Qur'an, hidup bersih, adab Islam mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru, mengawali dan mengakhiri aktivitas dengan do'a, adab berpakaian (untuk kelas 1-5), serta ditambah dengan pembiasaan pengajaran kitab Akhlak dan Fiqih, Tadarus Al-Qur'an dan membaca Yasin untuk siswa kelas 6.

Sarana dan prasarana yang di sediakan untuk menunjang pembiasaan ini antara lain masjid, perlengkapan sholat (Mukena dan sajadah), Iqra', Juz 'Amma, Al-Qur'an, tempat sampah, petugas kebersihan lingkungan, rak sepatu, kain lap, kitab-kitab kecil tentang Aqidah, akhlak dan fiqih, buku Yasin, Asrama, dan guru yang berpengalaman di bidangnya.

Faktor pendukung metode pembiasaan yang di laksanakan MI Darul Hikmah, diantaranya adanya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan-kegiatan pembiasaan, adanya perangkat atau sistem yang dibuat, jadwal serta tata terbit yang harus dipatuhi, lokasi MI yang berada di lingkungan masjid, adanya para guru yang berpengalaman serta adanya kelompokan para guru dalam bekerja sama memecahkan setiap masalah yang muncul di MI Darul Hikmah.

Untuk memantau keefektifan metode pembiasaan ini dilakukan dengan pengamatan langsung pada keseharian siswa dengan teguran, sindirian, hukuman yang mendidik, serta dengan evaluasi yang dilakukan

oleh guru di sekolah dan dilakukan dengan bekerjasama dengan wali murid untuk pemantauan di sekolah.

Sedangkan hal-hal yang menjadi penghambatan bagi pelaksanaan metode pembiasaan di MI Darul Hikmah diantaranya adalah jarak antara rumah tempat tinggal siswa dengan sekolah yang cukup jauh, faktor kesejahteraan guru yang belum sepenuhnya tercukupi, kurangnya pengawasan wali murid di rumah, serta karakter siswa sendiri yang berragam dan mudah melupakan sesuatu yang baru diajarkan terhadap sesuatu yang menarik baginya. Skripsi ini Persamaannya dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama lakukan penelitian terhadap kepribadian muslim siswa, akan tetapi berbeda pada metode dan media yang digunakan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah skripsi ini, berikut penulis sajikan gambaran menyeluruh skripsi ini yang terbagi dalam tiga bahagian. Pada bagian awal skripsi ini berisi: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua merupakan pokok-pokok permasalahan skripsi yang disajikan dalam bentuk bab yang terdiri dari bab I sampai V.

Bab I merupakan bab pendahuluan yang berisi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori tentang Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas.

Bab III yaitu metode penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi atau tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV yaitu tentang pembahasan hasil penelitian yang meliputi : bentuk kegiatan, metode, faktor pendukung dan penghambatan dalam pembentukan kepribadian muslim siswa.

Bab V penutup yang meliputi simpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri daftar pustaka, lampiran-lampiran yang menunjang dalam penelitian ini serta daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Baik itu bersifat teoritis maupun yang bersifat penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan tentang pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah sebagai berikut: Setelah penulis menguraikan dan menganalisis dari beberapa hal tersebut.

Bahwa upaya pembentukan kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto melalui pembiasaan aktivitas yang bernuansa Islami dibagi menjadi tiga aspek, antara lain:

Pertama, pembentukan kepribadian muslim siswa melalui aspek kognitif. Ada dua pembiasaan untuk membentuk kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto pada aspek kognitif, antara lain: memberikan kisah-kisah teladan tentang kehidupan para Nabi dan juga para Rasul serta perjuangan para Sahabat Nabi, pengajian setiap perayaan hari besar Islam. Hal ini bertujuan untuk membentuk kecerdasan atau pengetahuan siswa mengenai ajaran Islam.

Kedua, pembentukan kepribadian muslim siswa melalui aspek psikomotorik. Ada tiga pembiasaan pada aspek psikomotorik untuk membentuk kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, antara lain: membiasakan wudhu, sholat dhuha setiap hari senin, dan tadarus Al-Qur'an. Hal ini bertujuan agar siswa dapat

mempraktikan dengan benar dan membiasakan diri untuk melaksanakan ibadah.

Ketiga, pembentukan kepribadian muslim siswa melalui aspek afektif. Dari aspek ini ada enam pembiasaan untuk membentuk kepribadian muslim siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto, antara lain: berpakaian rapi dan menutup aurat, pembinaan wali kelas, menyapa orang lain, memberikan salam, memberikan senyuman kepada orang lain, dan terakhir berperilaku sopan dan santun. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk nilai-nilai moral yang sesuai dengan ajaran Islam.

Membentuk peserta didik agar memiliki kepribadian yang baik dibutuhkan metode yang tepat agar apa yang diinginkan tercapai. Adapun metode yang digunakan di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto adalah: metode pembiasaan, metode ceramah, metode pengawasan, metode teguruan dan hukuman, metode penghargaan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan dari kesimpulan diatas ada beberapa saran yang dapat diajukan diakhir, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

- a. Penulis berharap kepada guru untuk melibatkan wali siswa dan mengingatkan kepada wali siswa bahwa jangan hanya mengandakan pendidikan di sekolah saja, dan juga mensosialisasikan wali siswa untuk lebih memperhatikan anaknya

apalagi untuk pendidikan agama dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan keluarga dan masyarakat.

- b. Dalam pembentukan kepribadian muslim siswa yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto hendaknya lebih mengedepankan nilai-nilai afektif dalam kehidupan sehari-hari, dan senantiasa menjalankan tugas sebagai guru dengan sungguh-sungguh dan istiqomah.
- c. Usaha yang dilakukan untuk membiasakan siswa berkepribadian baik sesudah maksimal, disarankan untuk para guru dapat mencari solusi lain agar dalam pembentukan kepribadian muslim siswa lebih baik.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya bersungguh-sungguh dalam belajar, dan mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru-guru di sekolah yakni, ilmu-ilmunya serta membiasakan untuk berperilaku baik, baik di lingkungan sekolah maupun di masyarakat. Dan terus mengamalkannya agar menjadi generasi yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan negara.

3. Bagi Sekolah

- a. Konsep sekolah perlu sarana dan prasarana yang memadai, terutama dalam memahami peserta didik. Sekolah tidak cukup hanya menyediakan fasilitas akademik yang memadai bagi siswa,

tetapi juga menyediakan fasilitas pendukung agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajar.

- b. Sekolah untuk menyediakan kaset lagu-lagu Islami, buku-buku cerita tentang kisah-kisah Rasulullah maupun para sahabatnya atau tokoh-tokoh Islam. Karena disadari atau tidak anak-anak sekarang sudah tidak lagi mengidolakan tokoh pejuang Islam, yang diidolakan justru tokoh kartun atau artis-artis yang sering ditayangkan di televise.
- c. Memperbanyak pengadaan Al-Qur'an, alat sholat dan juga merehab mushola agar lebih besar di sekolah, jadi tidak ada alasan untuk siswa untuk tidak melaksanakan kegiatan keagamaan, bahkan dapat menambah kegiatan keagamaan, yakni sholat dhuhur.

C. Kata Penutup

Segala puji syukur, sanjungan dan segala kenimatan yang telah Allah SWT berikan, karena atas rahmat dan hidayah-nyan yang tiada terputus. Shalawat dan salam senantiasa penulis haturkan kepada Nabiullah Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan umatnya yang sentiasa dijalanya. Dan semoga kita mendapatkan syafa'atnya dihari kiamat kelak. Amin Yaa Rabbal 'Alamin'. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini, yakni tentang "*Pembentukan Kepribadian Muslim Siswa di SD Islam Al-Azhar 39 Purwokerto Kabupaten Banyumas*".

Penulis yakin penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini memberikan tambahan pengetahuan dan menjadi sambungan dalam dunia pendidikan.

Dari kekurangan skripsi ini, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dan partisipasinya yang diberikan demi terselesaikannya skripsi ini.

Kesempurnaan hanya lah milik Allah, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis secara pribadi maupun bagi para pembaca umumnya.

Purwokerto, 26 Juli 2017

Penulis,



Fayeelah Radaeng

NIM. 1523305001

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majib, 2006, *Kepribadian dalam Psikologi Islam*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abdullah Nashih Ulwan, 2007, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jakarta: Pustaka Amami.
- Agus Sujanto, Halem Lubis & Taufik Hadi, 2009, *Pasikologi Kepribadian*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Ahmad Tafsir, 2003, *Metodelogi Pengajian Agama Islam*, Bandung: PT Rosdakarya.
- Amin Syukur, 2010, *Studi Akhlak*, Semarang: Walisongo Press.
- Chabib Toha, 2007, *Metodelogi Pengajaran Agama*, Fakultas IAIN Walisongo Semarang.
- Depdiknas, 2000, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Desmita, 2009, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djam'an Satori & Aan Komariah, 2014, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Ibrahim Amini, 2006, *Agar Tidak Salah Mendidik Anak*, Jakarta: Al-Huda.
- Jalaluddin, 2003, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jaudah Muhammad, 1995, *Mendidik Anak Cara Islami*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Lawrence A. Pervin, 2012, *Psikologi Kepribadian: Teori dan Penelitian*, Jakarta.
- Moh. Roqib & Nurfuadi, 2009, *Kepribadian Guru, Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru yang Sehat di Masa Depan*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media.
- Muh. Faozin dan Kartika Nur Fthiyah, 2004, *Pemahaman Tingkah Laku*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Muhammad Rasyid Dimas, 2005, *25 Kiat Mempengaruhi Jiwa dan Akal Anak*, Bandung: Syamil Cipta Media.

- Muhammad Said Mursi, 2006, *Seni Mendidik Anak*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Muhmud Yunus, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Jakarta: PT. Hidakarya Agung.
- Nazarudin, 2007, *Manajemen Pembelajaran*, Jogjakarta: Sukses Offset.
- Ngalim Purwanto, 2006, *Ilmu Pendidikan dan Ilmu Teoritis*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun, 2014, *Bimbingan Konseling di SD/MI*, Yogyakarta.
- Sjarkawi, 2006, *Pembentukan Kepribadian Anak*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syamsu Yusuf LN dan A. Junitika Nurihsan, 2008, *Psikologis Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiratna Sujarweni, 2014, *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: Demblaksari Baturetno Banguntapan Bantul.
- Yatimin Abdullah, 2007, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Amzah.
- Zakiah Daradjat, 2000, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Zakiah Daradjat, 1982, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Zuhairini,dkk, 2004, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara.